



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 2071 - 2080

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Media *Booklet* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar

Sri Wahyuni¹, Fajar Wulandari^{2✉}, Rini Setyowati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: srwhyynii20@gmail.com¹, fajarwulandari3@gmail.com², rini1989setyowati@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *group investigasi* berbantu media *booklet* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar; 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* dengan bentuk *pre-test dan post-test*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan terpilih kelas IVA (kelas kontrol) dan IVB (kelas eksperimen). Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *booklet* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel untuk mengetahui perbedaan dari kedua kelas dan selanjutnya menggunakan rumus effect size untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh media *booklet* terhadap hasil belajar dibanding kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, jika dilihat dari hasil perhitungan terhadap hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan uji T dua sampel menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,4861 > t_{tabel} = 2,00856$ dengan taraf signifikan 5%, artinya H_a diterima dan H_o ditolak; (2) media pembelajaran *booklet* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan rumus *effect size* dengan nilai 1,00.

Kata kunci: Media pembelajaran *booklet*, Hasil belajar, IPS

Abstract

This study aims to: 1) determine the effect of the experimental class using the cooperative model of the investigative group type assisted by booklet media with the control class using the conventional model on the fourth-grade students of SDN 05 Twi Mentibar; 2) Knowing how much influence Booklet learning media has on social studies learning outcomes for fourth-grade students at SDN 05 Twi Mentibar. The type of research used is quantitative research with experimental research methods. The research design used was a nonequivalent control group design in the form of pre-test and post-test. The technique used in sampling is purposive sampling and selected classes IVA (control class) and IVB (experimental class). The experimental class uses booklet learning media and the control class uses a conventional learning model. The data analysis technique used in this study is a two-sample t-test to determine the differences between the two classes and then use the effect size formula to see how much influence the learning model used is. The results showed (1) there was an effect of booklet media on learning outcomes compared to classes using conventional learning models when viewed from the results of calculations on experimental class learning outcomes using two-sample t-tests showed that $t_{count} = 2.4861 > t_{table} = 2.00856$ with a significant level of 5%, meaning that H_a is accepted and H_o is rejected; (2) booklet learning media has a high effect on students' social studies learning outcomes by using the effect size formula with a value of 1.00.

Keywords: Booklet learning media, learning outcomes, Social Studies

Copyright (c) 2022 Sri Wahyuni, Fajar Wulandari, Rini Setyowati

✉Corresponding author :

Email : fajarwulandari3@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1594>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menurut (Susanto, 2013) bahwa ilmu pengetahuan (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara alamiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam pada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan peserta didik, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakat, negara, maupun dunia. Menurut (Sardjiyo, 2008) Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau perpaduan. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori atau dan keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Gejala dan masalah sosial dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jadi pemecahan. Mengingat cakupan materi luas dan kompleks tersebut, dibutuhkan guru kompeten, proses pembelajaran dan media pembelajaran yang baik. Namun tidak mudah memenuhi tuntutan tersebut, sebagaimana terdapat beberapa persoalan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Oleh karena itu guru harus bisa menyampaikan pembelajaran secara efektif dengan menggunakan media, model atau metode yang sesuai, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sama halnya dengan pembelajaran IPS di SD materi keragaman Suku bangsa dan agama. Pentingnya pengetahuan siswa mengenai materi keragaman suku bangsa dan agama akan memberikan hasil belajar yang baik. Sedangkan IPS menurut (Zubaedi, 2011) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Pembelajaran IPS juga mempunyai tujuan yang penting menurut (Sapriya & Rahmat, 2019) untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attiduses and values*) sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut (Syahputra, 2020) hasil belajar merupakan hasil interaksi dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar siswa yang diukur dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Sama dengan pendapat Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar IPS yang rendah. rendahnya pemahaman siswa terlihat dari data nilai ulangan IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku yang masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Batas nilai KKM IPS yang telah ditentukan adalah 65. Pada kelas IV A memiliki jumlah siswa sebanyak 26 orang, presentase siswa yang tuntas sebesar 42,30% dan siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 57,70%. Pada kelas IV B berjumlah 25, siswa presentase siswa yang tuntas sebesar 36% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 64%. Presentase tersebut membuktikan hasil belajar IPS siswa di SDN 05 Twi Mentibar masih rendah.

Hal tersebut diduga pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan penyampaian informasi lebih banyak dilakukan oleh guru sehingga siswa secara pasif menerima informasi, guru kurang mampu dalam memilih dan membuat media pembelajaran IPS, media yang digunakan sebagian besar masih dari buku paket, LKS, dan media dua dimensi seperti papan tulis. Penggunaan media yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Pemilihan media merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam

proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik. Menurut (Arsyad, 2014) media pendidikan adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut (Yudhi Munadi, 2013) media pembelajaran dapat dipahami sebagai, segala yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran *booklet*.

Menurut (Rehusisma, 2017) *booklet* adalah media pendidikan berbentuk buku kecil yang berisi tulisan, gambar atau keduanya. *Booklet* merupakan sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. Sedangkan (Pralisaputri et al., 2016) bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* dapat dibawa kemana-mana. *booklet* bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut juga sejalan dengan jurnal (Wulandari, 2019) *booklet* yang berisikan informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. Pada saat digunakannya media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang menarik yaitu media *booklet*. Sebagaimana terdapat dalam jurnal (Mursida, 2016) dengan judul “Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Palibelo”. Berdasarkan jurnal tersebut terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan media *booklet* terhadap hasil belajar. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Berdasarkan jurnal tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran artikulasi menggunakan media *booklet* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Jendral Sydirman tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya hasil penelitian (Febrianti et al., 2015) dengan judul “Pengaruh Media *Booklet Cherlys* Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dengan Respon Siswa”. Berdasarkan perhitungan *effect size* menunjukkan terdapat pengaruh media *booklet cherlys* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut (Slameto, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intrenal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut (Susanto, 2013) hasil belajar merupakan suatu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut (Anderson, 2010) belajar siswa ditunjukkan oleh penguasaan tiga kompetensi yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomototik. Dalam ranah kognitif meliputi kemampuan siswa dalam (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan). Selain ranah kognitif, juga terdapat tingkat ranah psikomotorik dan afektif.

Ranah psikomotorik meliputi (meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi). Sedangkan ranah afektif meliputi (menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, dan karakterisasi). Pada penelitian ini peneliti lebih terfokus kepada ranah kognitif yang mana meliputi aspek mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan dari hasil belajarnya sehingga dapat menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari belajarnya. Pada hasil ranah kognitif peneliti mengambil materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) tujuan penelitian adalah untuk mengaktualisasi nilai rata-rata kemampuan dan menginterpretasi isi teks laporan hasil

observasi dan menganalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode eksperimen semu (quasi experimental designs). Desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* dengan bentuk *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing diberikan perlakuan.

Menurut (Sugiyono, 2018) mengartikan sampel adalah sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari populasi. Jika jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar jadi sampel yang diambil adalah sampel yang betul-betul mewakili dari populasi. Pada penelitian ini, penulis menentukan sampel dengan menggunakan teknik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015) Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah kelas IVA (kelas kontrol) dan IVB (kelas eksperimen) dengan jumlah 52 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda mengenai materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Tes diberikan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah setelah diterapkannya media *booklet* berupa test *pre-test* dan *post-test*. Untuk kelas kontrol tidak diterapkan media pembelajaran tetapi di berikan test berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika. Pada penelitian ini akan diperoleh data kuantitatif untuk menganalisis data yang didapatkan dari pemberian tes hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

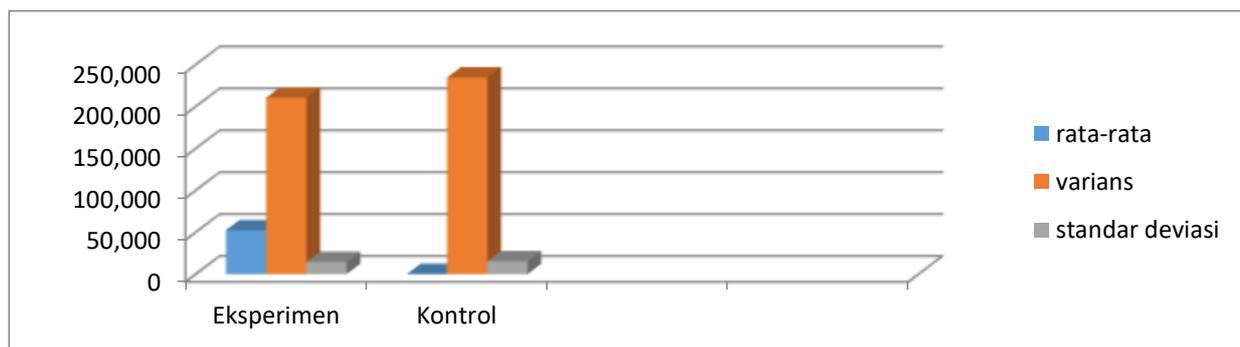
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 05 Twi Mentibar adalah data hasil siswa *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberikan media pembelajaran *booklet* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Penilaian hasil belajar siswa dinilai dari skor rata-rata hasil belajar siswa. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis, dan varians. Untuk selengkapnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Keterangan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Rata-rata	52,307	51
Standar deviasi (SD)	14,507	15,317
Varians (s^2)	210,461	234,615

Rekapitulasi nilai siswa pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Siswa *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa *pre-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa.

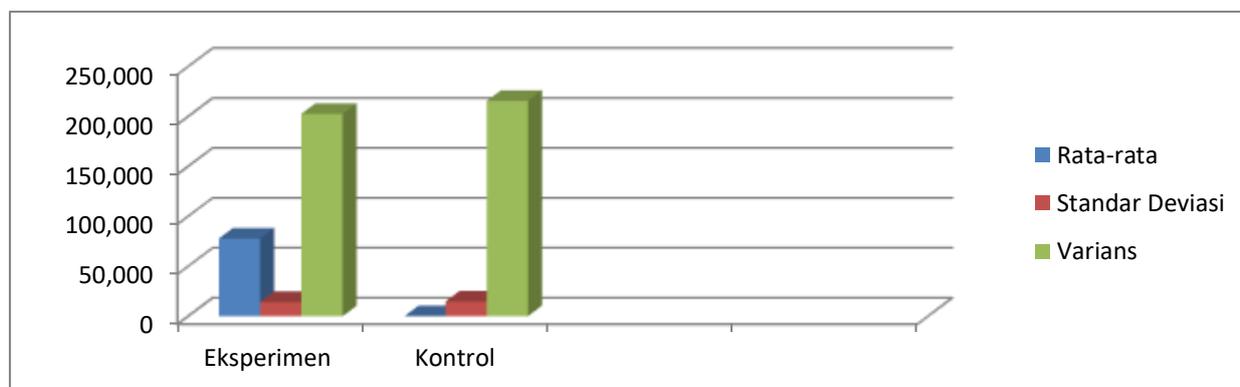
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian di SDN 05 Twi Mentibar adalah data hasil siswa *post-test* kelas eksperimen dan kontrol berupa skor dari kelas yang tidak diberikan media pembelajaran *booklet* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Penilaian hasil belajar siswa dinilai dari skor rata-rata hasil belajar siswa. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis, dan varians. Untuk selengkapnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Siswa *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
Rata-rata	77,962	63
Standar deviasi (SD)	14,228	14,681
Varians (s ²)	202,461	215,538

Rekapitulasi nilai siswa *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut :



Gambar 2. Rekapitulasi Nilai Siswa *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang diatas, bahwa nilai rata-rata siswa *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk menentukan skor data *pre-test* dan *post-test* yang telah berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Eksperimen	5,695372	7,81472	Ho diterima data berdistribusi normal
Kontrol	2,483539	7,81472	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen didapatkan X² hitung yaitu 5,695372 dan X² tabel adalah 7,81472, karena X² hitung < X² tabel yaitu 5,695372 < 7,81472 maka data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol hasil perhitungan uji normalitas di dapatkan X² hitung yaitu 2,483539 dan X² tabel yaitu 7,81472, karena X² hitung < X² tabel yaitu 2,483539 < 7,81472 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk perhitungan nilai uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Eksperimen	-9,43276	7,81472	Ho diterima data berdistribusi normal
Kontrol	-16,1012	7,81472	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen didapatkan X² hitung yaitu -9,43276 dan X² tabel adalah 7,81472, karena X² hitung < X² tabel yaitu -9,43276 < 7,81472 maka data berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol hasil perhitungan uji normalitas di dapatkan X² hitung yaitu -16,1012 dan X² tabel yaitu 7,81472, karena X² hitung < X² tabel yaitu -16,1012 < 7,81472 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 3 dan 4 di atas bahwa data *pre-test* dan *post-test* uji normalitas data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas Menggunakan Rumus F

Setelah data skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus f. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Pre-Test* Uji Homogenitas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Varians (s ²)	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Eksperimen	274,615	0,8543	1,9292	Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen
Kontrol	234,615	0,8543	1,9292	

Berdasarkan tabel 5 bahwa perhitungan data menggunakan rumus f data *pre-test* diketahui varians kelas eksperimen yaitu 274,615 dan menjadi varians terkecil, sedangkan varians kelas kontrol yaitu 234,615 menjadi varians terbesar sehingga f hitung 0,8543. Dari f tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh f tabel 1,9292. Karena f hitung $< f$ tabel yaitu $0,8543 < 1,9292$ maka kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama dan homogen.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Post-test Uji Homogenitas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Varians (s^2)	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Eksperimen	202,461	1,645	1,9292	Data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen
Kontrol	215,538	1,645	1,9292	

Berdasarkan tabel diatas, bahwa perhitungan data menggunakan rumus f data *post-test* diketahui varians kelas eksperimen yaitu 202,461 dan menjadi varians terkecil, sedangkan varians kelas kontrol yaitu 215,538 menjadi varians terbesar sehingga f hitung 1,645. Dari f tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh f tabel 1,9292. Karena f hitung $< f$ tabel yaitu $1,645 < 1,9292$ maka kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang sama dan homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV.

c. Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji T Dua Sampel

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji t dua sampel. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

T_{hitung}	T_{tabel}
2,4861	2,00856

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui $t_{hitung} = 2,4861$ dan $t_{tabel} = 2,00856$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,4861 > 2,00856$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *group* investigasi berbantu dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Karena terdapat perbedaan, maka ada pengaruh hasil belajar IPS kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *group* investigasi berbantu dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS pada siswa maka digunakan rumus *effect size*.

Uji Effect Size (ES)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS pada siswa maka digunakan rumus *effect size* (ES). Adapun hasil dari perhitungan *effect size* sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Effect Size (ES)

Kelas	Rata-rata	Standar deviasi kelas kontrol	Effect size	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	77,692	-	1,00	Tinggi	Penggunaan media pembelajaran <i>booklet</i> berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar IPS pada siswa
Kontrol	63	14,68			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $Es = 1,00$ dan kriterianya tinggi karena $1,00$ berada pada $Es > 0,8$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *booklet* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar IPS yang menggunakan media pembelajaran *booklet* dengan kelas tanpa menggunakan media *booklet*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 juni – 19 Juni peneliti melakukan penelitian di SDN 05 yang terdiri dari eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen IV B dan kelas kontrol IV A setiap kelasnya terdiri dari 26 siswa. Untuk kelas eksperimen diberikan media pembelajaran *booklet*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah memberikan media pembelajaran *booklet* untuk kelas peneliti memberikan soal *post-test* untuk melihat pengaruh hasil belajar IPS siswa dan seberapa besar pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dua sampel, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil *post-test* siswa apakah kelas eksperimen yang diberikan media *booklet* mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberikan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* terdapat bahwa rata-rata nilai eksperimen 52, siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 5 siswa, dan yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 21 orang. Sedangkan rata-rata nilai kontrol 51, siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 5 siswa, dan yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 21 orang. Setelah diterapkan media pembelajaran *booklet* data *post-test* bahwa rata-rata nilai eksperimen 77,69, siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 19 siswa, dan yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 7 orang dan rata-rata nilai kontrol 63, siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 10 orang dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 16 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar sebelum diterapkannya media pembelajaran *booklet* dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *booklet*. Selain itu berdasarkan hasil uji t dua sampel didapatkan t hitung 2,4861 dan t tabel 2,00856 artinya t hitung > t tabel sehingga terdapat pengaruh media *booklet* terhadap hasil belajar dibanding kelas yang tanpa menggunakan media *booklet* pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar. Adanya perbedaan hasil belajar pada *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan antara kedua kelas tersebut.

Pada kelas eksperimen diberikan media pembelajaran *booklet*. Media pembelajaran *booklet* merupakan sumber belajar yang digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Selain itu, *booklet* dapat dibaca kapanpun dan dimanapun sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Imtihana, 2014).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka, menunjukkan bahwa media *booklet* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

2. Besar pengaruh media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS

Berdasarkan hasil perhitungan data siswa diperoleh nilai *effect size* yaitu 1,100 terletak pada kriteria tinggi. Dikategorikan tinggi karena hasil perhitungan berada pada kriteria $E_s > 0,8$. Hal inilah yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *booklet* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan ini maka disimpulkan besarnya media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar IPS yaitu kriteria tinggi. Sehingga media pembelajaran *booklet* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa.

Adanya pengaruh terhadap hasil belajar IPS dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran *booklet* kelas di eksperimen sedangkan dikelas kontrol tidak menggunakan media *booklet*. hasil belajar dikelas kontrol yang tidak menggunakan media *booklet* lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan media *booklet*. Adanya penggunaan media *booklet*, siswa lebih aktif dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan siswa, pada saat kegiatan berdiskusi kelompok setiap siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab soal yang telah diberikan, hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan dari media pembelajaran *booklet* yaitu praktis dalam penggunaannya karena dapat dipakai dimana saja dan kapan saja, tidak memerlukan listrik karena *booklet* tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar (Bagaray et al., 2016) Sedangkan menurut (Hapsari, 2013) kelebihan dari media *booklet* adalah, pembaca dapat mempelajari isinya dengan santai, mengurangi kebutuhan membaca dan informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* terdapat pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar. Sesuai dengan sub-sub masalah penelitian, maka secara khusus disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat terdapat pengaruh kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *group* investigasi berbantu media *booklet* dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional pada siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku dengan hasil t_{hitung} 2,4861 = dan t_{tabel} 2,00856 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,4861 > 2,00856$ maka H_a diterima dan h_0 ditolak.
2. Media pembelajaran *booklet* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 05 Twi Mentibar diperoleh nilai *effect size* yaitu 1,00 terletak pada kriteria tinggi. Dikategorikan tinggi jika nilai *effect size* (ES) hasil perhitungan pada kriteria $E_s > 0,8$

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ini mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Fajar Wulandari selaku dosen pembimbing I dan Rini Setyowati selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.

2080 Pengaruh Media Booklet Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar – Sri Wahyuni, Fajar Wulandari, Rini Setyowati
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1594>

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. (2010). *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen. Pustaka Pelajar*. Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, D. M., & Nur, A. (2006). Analisis Ammi Untuk Stabilitas Hasil Galur-Galur Kedelai Di Lahan Kering Masam. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 25. <https://123dok.Com/Document/Zxnw4pvq-Arsyad-Analisis-Stabilitas-Kedelai-Penelitian-Pertanian-Tanaman-Pangan>
- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2016). Perbedaan Efektivitas Dhe Dengan Media *Booklet* Dan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sdn 126 Manado. *Jurnal E-Gigi (Eg)*, 4. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Egigi/Article/View/13487>
- Febrianti, Enawaty, E., & Lestari, I. (2015). Pengaruh Media *Booklet* Cherlys Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4. <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jpdb/Article/View/11310>
- Hapsari. (2013). Efektivitas Komunikasi Media *Booklet* “Anak Alami” Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3):, 264–275.
- Mursida, N. D. (2016). *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Palibelo* [Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta]. <http://Repository.Unjaya.Ac.Id/344/>
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanti, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal Geoeco*, 2. <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Geoeco/Articcle/View/8930>
- Rehusisma. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1238–1243.
- Sapriya, S., & Rahmat, R. (2019). Kajian Tentang Penumbuhan Karakter Jujur Peserta Didik Sebagai Upaya Pengembangan Dimensi Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) Di Sma Alfa Centauri Bandung. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*. <https://Jurnal.Stitnualhikmah.Ac.Id/Index.Php/Modeling/Article/View/471>
- Sardjiyo, Dkk. (2008). *Pendidikan Ips Di Sd*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jp2/Article/View/19343>
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Haura Publishing.
- Wulandari, F. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi Bencana Kekeringan Melalui Media *Booklet*. *Jurnal Terbawi: Jurnal Pendidikan*, Vol. 15, N.
- Yudhi Munadi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter “Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.”* Kencana.